

**PENGUKURAN AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
TAHUN 2012**

NO.	PRIORITAS/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2012 (RPJMD)	REALISASI 2012	HASIL (%)
1	PENANGGULANGAN KEMISKINAN				97
	Penanggulangan kemiskinan.	Persentase penduduk miskin	18	23,97	75,09
					118,84
	Peningkatan kesempatan kerja	Tingkat partisipasi angkatan kerja	42	72	171,42
		Tingkat pengangguran terbuka	3,34	5,04	66,26
2	PENDIDIKAN				94,15
	Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun dan Pendidikan Menengah	Pendidikan dasar 9 Tahun			95,3
		APM SD/MI	92	90,13	97,97
		APK SD/MI/Sederajat	100	102,11	102,11
		APM SMP/MTs/Paket B	72	65,48	90,94
		APK SMP/MTs/Paket B	95	86,42	90,96
		Angka lulus SMP/MTS	99,6	93,91	94,29
		Angka melanjutkan ke jenjang SMP/MTS	94	89,78	95,51
		Pendidikan Menengah			93
		APK SMA/SMK/MA	48	45,71	95,23
		APM SMA/SMK/MA	38	32,78	86,26
		Angka putus Sekolah SMA/SMK/MA	1,09	1,38	78,98
		Prosentase kelulusan SMA/SMK/MA	96	98,26	102,35
3	KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA				92,6
	Meningkatnya kualitas dan akses pelayanan kesehatan masyarakat				83,84
		Prosentase desa/kelurahan UCI	100	98,87	98,87
		Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	99	98,57	99,56
		Persentase penduduk memiliki jamban sehat	45	49,46	109,91
		Persentase kualitas makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan	60	31	51,67
		Persentase rumah tangga sehat	50	51,17	102,34
		Persentase PKD aktif	50	40	80

NO.	PRIORITAS/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2012 (RPJMD)	REALISASI 2012	HASIL (%)	
	Peningkatan kualitas dan jangkauan layanan KB	Persentase tingkat kecukupan obat, alat kesehatan, serum, reagensia untuk pelayanan kesehatan	98	100	102,04	
		Persentase pelayanan kesehatan dasar sesuai standar	100	100	100	
		Persentase cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100	10,72	10,72	
		Persentase peserta jaminan kesehatan yang dilayani	3	2,5	83,33	
						87,18
		% KB Aktif (Contraceptive Prevalence Rate - CPR)	84,86	82,07	96,71	
		% drop out KB	8,08	17,3	46,7	
		Jumlah Pasangan Usia Subur yang menjadi Peserta KB Baru	23140	25014	108,09	
		Rasio penyuluh/petugas KB dengan desa/kelurahan	01:03,5	01:03,6	97,22	
		Menurunnya laju pertumbuhan penduduk				
Angka penurunan TFR	2,24		1,99	112,56		
Angka penurunan laju penduduk	1		1	100		
4	INFRASTRUKTUR				54,04	
Meningkatkan kuantitas dan kualitas jalan kabupaten					38,65	
	Panjang jalan kondisi baik antara ibukota kabupaten - kecamatan (Km)	174,16	65,48	37,6		
	Panjang jalan kondisi baik antar ibukota kecamatan (km)	164,96	65,48	39,7		
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jembatan	% Jumlah jembatan kondisi baik	72,24	16,96	23,47	
	Meningkatnya kapasitas pelayanan invfrastruktur jalan desa	Jumlah panjang jalan desa kondisi baik (km)	1.064.95	1.064.95	100	
5	PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN				101,73	
Meningkatnya ketersediaan bahan pangan utama					103,8	
	Persentase ketersediaan bahan pangan utama	100	120,09	120,09		
	Tingkat skor pola harapan pangan	96	84	87,5		

NO.	PRIORITAS/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2012 (RPJMD)	REALISASI 2012	HASIL (%)
	Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan hortikultura	Produksi Tanaman pangan (ton)			
		- Padi	184.218	162.980	88,00
		- Jagung	141.043	117.748	83,00
		- Ketela Pohon	197.213	185.009	94,00
		- Ubi Jalar	18.878	17.522	93,00
		Produktifitas Tanaman pangan (ton/ hektare)			90,30
		- Padi	5,70	5,5	96,50
		- Jagung	4,80	3,7	77,00
		- Ketela Pohon	26,50	26,7	100,70
		- Ubi Jalar	22,50	19,6	87,00
		Produksi tanaman hortikultura			125,58
		- Kentang	45,814	49,027	107,00
		- Kubis	66,031	58,865	89,00
		- Bawang Daun	25,763	38,081	147,80
		- Cabe	5,864	8,868	151,00
		- Wortel	4,878	7,142	146,00
		- Bawang Putih	1,191	1,342	112,70
		Produktifitas tanaman hortikultura			100,40
		- Kentang	15,21	15,37	101,00
		- Kubis	18,15	17,22	95,00
		- Bawang Daun	12,45	12,62	101,40
		- Cabe	7,3	7,3	100,00
		- Wortel	15,18	16,31	107,00
		- Bawang Putih	5,46	5,37	98,00
	Meningkatnya populasi dan produksi hasil peternakan-perikanan				102,66
	Meningkatnya produksi ikan budidaya	Jumlah Produksi perikanan budidaya (ton)	5.295	6894	130
	Meningkatnya produksi benih unqqul	Produksi benih BBI	345.000	148.000	43
	Meningkatnya populasi ternak dan hasil produksi peternakan				135
		Populasi ternak			122,8
		Sapi	32.669	27.975	86
		kambing	139.905	143.493	103
		Domba	90.334	89.865	99
		Kerbau	3.903	2.163	55
		Ayam buras	662.093	683.764	103
		Ayam petelur	7.130	21.486	301

NO.	PRIORITAS/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2012 (RPJMD)	REALISASI 2012	HASIL (%)
6	KONSOLIDASI DAN REFORMASI BIROKRASI	Sapi perah	853	1.841	216
		kelinci	32.228	24.949	77
		Entog	46.382	42.977	93
		Puyuh	192.304	180.760	94
		Produk ternak (ton)			147,00
		a. Daging (kg)	5.732.072	6.297.677	110
		b. Telur (kg)	1.376.935	2.239.896	163
		c. Susu (Kg)	570.113	966.487	170
		Meningkatnya layanan irigasi teknis			99
		% Daerah Irigasi dalam kondisi baik	75	73,65	98,2
		Rasio Panjang Saluran Irigasi dengan luas daerah irigasi yang terlayani	20,93	20,93	100
					103
		Meningkatnya Efektivitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah			87,35
		Opini Hasil Pemeriksaan BPK	WDP	WDP	100
		% Rasio temuan pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti	95	71	74,7
		Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah	% kenaikan pendapatan Asli Daerah	18	22,9
Meningkatnya kualitas sistem perencanaan			92		
Prosentase ketepatan waktu penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah	100%	100	100		
Prosentase kesesuaian program/kegiatan RKPd dengan APBD	100	64,45	64,45		
Prosentase kesesuaian jumlah program RKPd dengan RPJMD	80	103,6	129,5		
Prosentase kesesuaian proses dan tahapan penyusunan RKPd	100	100	100		

NO.	PRIORITAS/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2012 (RPJMD)	REALISASI 2012	HASIL (%)
	Meningkatnya kualitas administrasi kependudukan dan catatan sipil				105,47
		% kepemilikan KTP berbasis NIK	80	99,53	124
		% kepemilikan KK	97	98,66	101,7
		% kepemilikan Akta kelahiran	75	62,04	82,7
		% Anak Lahir yang membuat Akta Kelahiran	87,5	99,39	113,5
7	IKLIM INVESTASI DAN USAHA Meningkatnya Investasi Daerah				107,15
		Jumlah investasi	2	2	100
		Nilai Investasi (Investasi)	140,6	160,7	114,3
8	ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL				59,25
	Meningkatnya penggunaan energi alternatif	Jumlah Ijin usaha pemanfaatan dan pengelolaan energi alternatif yang diterbitkan	3	1	33
	Terpenuhinya kebutuhan energi listrik				85,5
		% rumah tangga yang menggunakan listrik (elektrifikasi)	90	64	71
		Rasio penyediaan daya listrik terhadap kebutuhan	109	109	100
9	LINGKUNGAN HIDUP DAN PENAGGULANGAN BENCANA				120,66
	Berkurangnya lahan kritis	% luas hutan dan lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas total hutan dan lahan kritis	46,75	51,91	111
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas air				62,5
		Kualitas / kelas air	1		
		% kelestarian sumber air	40	30	75
		% peningkatan debit sumber air	40	20	50

NO.	PRIORITAS/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2012 (RPJMD)	REALISASI 2012	HASIL (%)	
10	KAWASAN TERTINGGAL, TERBELAKANG, PERBATASAN DAN KUMUH	Berkurangnya resiko bencana			188,5	
		% jumlah meninggal akibat bencana	2,5	0,9	277	
		%Tertanganinya dampak bencana	100	100	100	
		Optimalisasi pengelolaan perbatasan daerah	% penegasan batas kabupaten	100	100	100
		Meningkatnya pemanfaatan SDA untuk penataan lingkungan yang sehat				113
11	KEBUDAYAAN, KREATIVITAS DAN INOVASI TEKNOLOGI	Prosentase desa yang memiliki fasilitas air bersih	60	64	106,66	
		Area pemukiman kumuh yang tertangani	75	80	106,66	
		Jumlah rumah tidak layak huni yang diperbaiki	2000	2534	126,7	
		Meningkatnya internalisasi nilai - nilai budaya			62,5	
		Jumlah penelitian yang dilaksanakan dibidang arkeologi	2	1	50	
		Jumlah karya seni yang berkualitas	4	3	75	
		Meningkatnya kreativitas dan produktivitas pelaku budaya			63	
		Jumlah pelaku budaya yang memperoleh penghargaan	5	3	60	
Jumlah karya budaya yang memperoleh perlindungan HAKI	15	10	66			
Meningkatnya penggunaan teknologi produksi tepat guna	Jumlah IK yang telah memanfaatkan Teknologi Tepat Guna (TTG)	600	550	91,66		

340,02

113,34